

**PERSEPSI PUSTAKAWAN TERHADAP PENGGUNAAN
QALIS DAN INLISLITE DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S.S.I.)**



**RATIH IRAWAN
NIM 2018/18234102**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Persepsi Pustakawan Terhadap Penggunaan Qalis dan Inlislite di
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Nama : Ratih Irawan

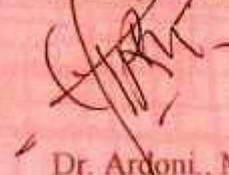
NIM : 18234102

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Ardoni, M.Si.
NIP. 196011041987021002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP. 19740110199032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ratih Irawan
NIM : 18234102

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

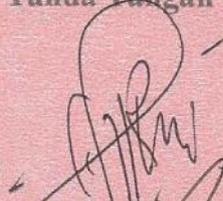
**Persepsi Pustakawan Terhadap Penggunaan Qalis dan Inlislite
di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat**

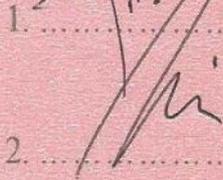
Padang, September 2022

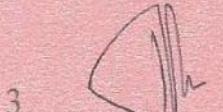
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si.
2. Anggota : Dr. Marlina, S.IPL, MLIS.
3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
.....

2. 
.....

3. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Persepsi Pustakawan Terhadap Penggunaan Qalis dan Inlislite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2022
Saya yang menyatakan,



Ratih Irawan
NIM 18234102

ABSTRAK

Ratih Irawan. 2022. “Persepsi Pustakawan terhadap Penggunaan Qalis dan INLISLite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) persepsi pustakawan terhadap penggunaan Qalis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat; (2) persepsi pustakawan terhadap penggunaan INLISLite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat; (3) perbandingan persepsi pustakawan terhadap penggunaan Qalis dan INLISLite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi pustakawan terhadap penggunaan aplikasi Qalis yaitu Aplikasi Qalis ini masih menggunakan jaringan LAN. aplikasi Qalis ini cukup membantu pustakawan, akan tetapi masih terdapat kendala yang membuat aplikasi Qalis ini tidak dapat digunakan pada saat sekarang yaitu aplikasi Qalis ini belum terhubung dengan internet, hanya dapat ditelusuri pada jaringan lokal saja, sehingga tidak bisa diakses diluar area perpustakaan. Kendala dari aplikasi ini loadingnya cukup lama, disebabkan karena banyaknya data sampah yang terdapat pada database sistem. (2) persepsi pustakawan terhadap penggunaan aplikasi INLISLite yaitu aplikasi INLISLite sangat membantu pustakawan dalam bekerja dan membuat perpustakaan berkembang semakin maju dan modern. Dan untuk perubahan yang dirasakan pustakawan pada saat dulu menggunakan Qalis dan sekarang menggunakan INLISLite sangat drastis, terutama pada jaringan INLISLite yang bisa diakses dengan internet. Pustakawan juga merasakan bahwa aplikasi INLISLite ini sudah memadai. Adapun penyebab dari kurang maksimalnya SDM dalam menggunakan INLISLite adalah karena pada saat adanya pelatihan penggunaan aplikasi INLISLite tidak seluruh pustakawan dilibatkan dalam pelatihan penggunaan aplikasi INLISLite tersebut, hanya beberapa orang saja yang menjadi perwakilan untuk mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi INLISLite tersebut sehingga masih banyak dari pustakawan yang belum mengerti menggunakan aplikasi INLISLite, bahkan ada beberapa pustakawan senior atau yang telah lanjut usia yang masih menggunakan metode manual dalam bekerja dibanding menggunakan INLISLite yang sudah otomatis.

Kata Kunci: Persepsi; Pustakawan; Qalis; INLISLite.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Pustakawan terhadap Penggunaan Qalis dan INLISLite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Srata-1 pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Ardoni, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik. (2) Dr. Marlini, S.IPI., MLIS., dan Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku Dosen Penguji (3) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, Agustus 2022

Ratih Irawan
18234102

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR BAGAN | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah | 5 |
| C. Perumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Definisi Operasional/ Batasan Istilah | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. Perpustakaan Umum | 9 |
| 2. Layanan Perpustakaan | 12 |
| 3. Qalis (<i>Quadra Automated Library System</i>) | 17 |
| 4. INLISLite (Integrated Library System) | 19 |
| 5. Persepsi | 23 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 25 |
| C. Kerangka Konseptual | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Penelitian | 32 |
| B. Metode Penelitian | 32 |
| C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti | 32 |
| D. Informan | 33 |
| E. Instrumentasi Penelitian | 34 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 35 |

| | |
|--|-----------|
| G. Teknik Pengabsahan Data | 36 |
| H. Teknik Penganalisisan Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 59 |
| A. Temuan Penelitian | 59 |
| 1. Persepsi Pustakawan Terhadap Penggunaan Qalis | 59 |
| 2. Persepsi Pustakawan Terhadap Penggunaan INLISLite | 62 |
| B. Pembahasan | 65 |
| 1. Persepsi Pustakawan Terhadap Penggunaan Qalis | 66 |
| 2. Persepsi Pustakawan Terhadap Penggunaan INLISLite | 69 |
| 3. Hasil Perbandingan Persepsi Pustakawan terhadap Penggunaan Qalis dan INLISLite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ... | 73 |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| A. Simpulan | 78 |
| B. Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|------------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Konseptual | 30 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Informan | 34 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara | 35 |
| Tabel 3. Daftar Karakteristik Informan | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Format Observasi Awal | 85 |
| Lampiran 2. Format Wawancara Awal | 86 |
| Lampiran 3. Hasil Wawancara Awal | 87 |
| Lampiran 4. Format Pedoman Wawancara | 88 |
| Lampiran 5. Hasil Wawancara Penelitian | 90 |
| Lampiran 6. Surat Izin Penelitian | 98 |
| Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian | 99 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian | 100 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) adalah teknologi yang berupa (*hardware, software, useware*) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Menurut Makmur (2019) teknologi informasi yaitu meliputi perangkat keras, lunak untuk menjalankan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data misalnya menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data, segala jenis teknologi yang mampu memproses atau mengirim informasi dalam bentuk elektronik, seperangkat alat memperlancar penataan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemroses data, informasi dan komunikasi, dan memecahkan masalah, membuka kreatifitas, meningkat efektifitas serta efiesensi dalam melakukan pekerjaan. Dengan itu pula teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek salah satunya perpustakaan. Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi pada perpustakaan adalah sistem informasi perpustakaan seperti aplikasi Qalis dan INLISLite.

Aplikasi Qalis (*Quadra Library Information System*) adalah aplikasi manajemen perpustakaan berbasis web namun belum terhubung dengan internet atau hanya dapat ditelusur pada jaringan lokal (intranet). Aplikasi Qalis versi mini dari INLISLite (Mulyani, 2015).

Aplikasi INLISLite merupakan perangkat lunak (*software*) aplikasi otomatisasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan

Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) sejak tahun 2011. Penamaan INLISLite diambil dari perangkat lunak manajemen informasi perpustakaan terintegrasi yang dibangun sejak 2003 untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan di internal Perpustakaan Nasional. Seiring dengan perkembangan dunia perpustakaan, khususnya di Indonesia, Perpustakaan Nasional memandang perlu untuk memfasilitasi semangat pengelola perpustakaan di seluruh daerah untuk memulai menerapkan otomasi perpustakaan menuju terwujudnya perpustakaan digital, maka perpusnas berinisiatif untuk mendistribusikan perangkat lunak ini dalam versi yang lebih ringan dengan nama INLISLite (Hamid, 2015).

Penerapan teknologi informasi saat ini telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di perpustakaan. Implementasi TI secara optimal sangat diperlukan dalam layanan perpustakaan, karena sebagian besar pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di perpustakaan berupa layanan kepada pemakai sehingga diperlukan metode-metode pelayanan yang bersifat cepat, mudah dan efisien. Penggunaan teknologi informasi perpustakaan menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu perpustakaan. Kehadiran teknologi informasi dapat memudahkan perpustakaan dalam melakukan berbagai macam kegiatan yang menyangkut tugas dan fungsi perpustakaan. Sehingga citra perpustakaan semakin meningkat seiring dengan penerapan-penerapan teknologi informasi tersebut. Salah satu perpustakaan yang menggunakan aplikasi Qalis dan INLISLite adalah Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat terdapat perangkat lunak yang dikembangkan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yaitu *Integrated Library System* (INLISLite) dan *Quadra Library Information System* (Qalis). Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat telah menerapkan aplikasi INLISLite sejak tahun 2011, sebelumnya menggunakan versi 3.0 lalu upgrade ke versi 3.1. Sebelum menggunakan aplikasi INLISLite perpustakaan ini menggunakan aplikasi QALIS (*Quadra Library Information System*).

Penggunaan aplikasi Qalis dan INLISLite di perpustakaan digunakan oleh pustakawan sebagai penggunanya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1, menyebutkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperolehnya melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Oleh karena itu, yang menggunakan aplikasi Qalis dan INLISLite ini adalah pustakawan dalam mempermudah dan memaksimalkan pelayanan di perpustakaan sehingga lebih efektif dan efisien.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya aplikasi Qalis dan INLISLite digunakan oleh pustakawan salah satunya dapat diketahui dengan persepsi pustakawan yang merupakan sasaran utama dalam menggunakan aplikasi Qalis dan INLISLite di perpustakaan. Pustakawan akan memiliki persepsi yang baik terhadap aplikasi Qalis dan INLISLite jika pustakawan merasakan manfaat dari aplikasi tersebut, tapi sebaliknya pustakawan akan memiliki persepsi yang kurang

baik jika aplikasi Qalis dan INLISLite dianggap tidak mampu memenuhi kebutuhan pustakawan dalam bekerja di perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan awal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat mengenai Qalis dan INLISLite V.3.1. Aplikasi qalis terdapat kendala di faktor teknologi. Kendala dari faktor teknologi adalah system yang sebenarnya sudah berbasis web namun masih belum terintegrasi ke website dan masih menggunakan jaringan berbasis LAN. Hal ini menyebabkan akses system menjadi terbatas, dimana pengguna hanya dapat mengakses system menggunakan komputer yang ada di perpustakaan. Aplikasi INLISLite terdapat kendala SDM (Sumber Daya Manusia) karena pustakawan di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat masih menggunakan metode manual dan juga menggunakan aplikasi INLISLite. Ini terjadi karena pada saat dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi INLISLite untuk pustakawan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat hanya beberapa pustakawan saja yang dipilih untuk mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi INLISLite, sehingga tidak semua pustakawan bisa memahami aplikasi INLISLite ini dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi pustakawan terhadap penggunaan Qalis dan INLISLite di perpustakaan. Hasil penelitian tersebut berupa tanggapan atau pandangan pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang menggunakan Qalis dan INLISLite dalam bentuk perbandingan pendapat atau persepsi pustakawan, penelitian ini bertujuan untuk menjadi acuan perpustakaan dalam mengembangkan teknologi informasi pada penggunaan Qalis

dan INLISLite yang telah diterapkan pada perpustakaan. Dengan penelitian ini perpustakaan akan mengetahui apakah penggunaan aplikasi Qalis dan INLISLite sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka sangat diperlukan persepsi pustakawan dalam penggunaan Qalis dan INLISLite di perpustakaan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Persepsi Pustakawan terhadap Penggunaan Qalis dan INLISLite di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka fokus masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Pustakawan terhadap Penggunaan Qalis dan INLISLite di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi pustakawan terhadap penggunaan Qalis di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimanakah persepsi pustakawan terhadap penggunaan INLISLite di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimanakah perbandingan persepsi pustakawan terhadap penggunaan Qalis dan INLISLite di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi pustakawan terhadap penggunaan Qalis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk mendeskripsikan persepsi pustakawan terhadap penggunaan INLISLite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat
3. Untuk mendeskripsikan perbandingan persepsi pustakawan terhadap penggunaan Qalis dan INLISLite di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan persepsi pustakawan dalam penggunaan Qalis dan INLISLite.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam mengetahui Persepsi Pustakawan dalam Penggunaan Qalis dan INLISLite di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pihak perpustakaan dalam menentukan kebijakan terkait dengan pengembangan sistem informasi perpustakaan. Penelitian

ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi perpustakaan yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan bagi perpustakaan dalam memperbaiki sistem informasi yang sudah ada dengan cara melakukan penyempurnaan sistem informasi.

F. Definisi Operasional/ Batasan Istilah

Agar kajian menjadi lebih fokus dan terarah sekaligus menghindari adanya kesalahan dalam pengertian. Perlu adanya pembatasan mengenai arti istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.

2. *Quadra Automated Library System (Qalis)*

Qalis adalah manajemen perpustakaan berbasis web yang dikembangkan oleh PT. Quadra Solution, qalis merupakan versi mini dari INLISLite.

3. *Integrated Library System (INLISLite)*

INLISLite merupakan Perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sejak tahun 2011 untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan.

4. Pustakawan

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan